

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Guided Note Taking* Dalam Pembelajaran
Biologi Kelas VIII SMPN 2 Panti Kabupaten Pasaman**

Devia Ratila Saputri¹, Gusmaweti², Azrita²

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta
E- mail: devia.ratilasaputri@yahoo.com

² Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta

Abstract

This study aimed to see differences in the application of cooperative learning model Guided Note Taking on learning biology class VIII SMPN 2 Pasaman Panti, in the academic year 2013/2014. This research is an experimental study using a randomized control design only design. The population of this study was all class VIII SMPN 2 Panti Pasaman consisting of 4 classes. To determine the class of samples used purposive sampling technique, while it is to determine the experimental class and the control is done at random, then the experimental class is VIII.2 the number of students and class 29 VIII.1 control is the number of 29 people. The data in this study is primary data in the form of the final test results further processed with t test. From the analysis of data obtained $t = 1.88 > 1.67$ ttable. Means H_0 is rejected, H_1 is received and there are differences in the application of cooperative learning model Guided Note Taking with conventional learning. In the experimental class gained 78.62 higher learning outcomes when compared with the results of studying the control class is 75.34, the average value of affective and psychomotor experimental class (94 and 76) is higher than the control class (90 and 71). From this study it can be concluded, that the implementation of cooperative learning model Guided Note Taking ($\alpha = 0.05$) there is a significant difference in learning biology class VIII SMPN 2 Panti Pasaman academic year 2013/2014. Implementation of the learning model implement learning Guided Note Taking can be used in learning biology.

Keywords : Cooperative learning, Guided Note Taking, Cognitive, Affective, Psychomotor

Pendahuluan

Pendidikan merupakan perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok dalam hal mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. sebagaimana di dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam proses pembelajaran Biologi, guru memegang peranan penting. Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Di samping itu, keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang akan dibahas pada bab - bab selanjutnya (Sanjaya, 2006:33). Suatu pembelajaran yang bermakna, mampu mengembangkan kreativitas, ide dan gagasan siswa sehingga siswa tidak bosan untuk belajar dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Karena akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan anak memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sanjaya,2006:3).

Hasil belajar yang baik salah satunya didukung oleh penggunaan metode yang sesuai. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara

guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan model pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang penulis lakukan tanggal 31 Januari 2013 dengan guru bidang studi Biologi kelas VIII SMPN 2 Panti Kabupaten Pasaman diketahui bahwa metode mengajar yang masih digunakan guru adalah metode ceramah yang menjadikan guru sebagai pusat belajar, sedangkan siswa selaku objek pembelajaran hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru. Untuk itu, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru agar siswa menjadi aktif adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking*. Karena model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang menggunakan suatu bagan, skema (handout), sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah (Suprijono,2009:105).

Pemberian catatan terbimbing (*Guided Note Taking*) antara lain siswa menghasilkan catatan selama belajar yang lengkap dan akurat. Siswa yang memiliki catatan akurat dalam studi mereka diharapkan dapat memperoleh nilai yang

lebih tinggi daripada siswa yang hanya mendengarkan ceramah guru dan membaca teks. Catatan Terbimbing meningkatkan keaktifan siswa dalam menangkap isi dari materi pembelajaran. Siswa harus aktif menanggapi ceramah yang diberikan oleh guru dengan mendengarkan, melihat, memikirkan dan menulis. Siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi informasi yang penting karena dalam *Guided Note Taking* guru memberikan isyarat, kunci konsep, fakta, dan atau hubungan agar siswa lebih mampu mendapatkan isi pembelajaran yang paling penting.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

- 1.Strategi yang dilakukan guru kurang menarik.
- 2.Siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran.
- 3.Hasil belajar siswa masih rendah.

Selanjutnya penelitian ini masalahnya dibatasi pada :

1. Strategi yang diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking*.
2. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 2 Panti Kabupaten Pasaman.
3. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMPN 2 Panti yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking* dengan pembelajaran konvensional”.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMPN 2 Panti menggunakan pembelajaran Kooperatif *Guided Note Taking* dengan yang menggunakan pembelajaran secara konvensional.
2. Untuk mengetahui aktifitas belajar siswa melalui pengaruh ranah afektif dan psikomotor.

Manfaat penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis untuk memilih dan menerapkan model pembelajaran biologi.
2. Bahan masukan bagi guru biologi dalam memilih strategi pembelajaran.
3. Informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober semester I Tahun Ajaran 2013/2014 di SMPN 2 Panti Kabupaten Pasaman khususnya kelas VIII. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized control – group posttest only design* (Lufri.2005:69). Rancangan tersebut dapat digambarkan seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan	Hasil Belajar
Eksperimen	X	T_2
Kontrol	–	T_2

Sumber : Lufri (2005:69)

Keterangan :

X = Perlakuan berupa penerapan *Guided Note Taking*

T_2 = Tes akhir berdasarkan materi yang diajarkan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMPN 2 Panti Kabupaten Pasaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri atas 4 kelas seperti tertera pada Tabel 1. Untuk mendapatkan dua kelas sampel ini digunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini sebagai sampel adalah kelas

VIII₁ dan VIII₂. Selanjutnya untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara *random*.

Selanjutnya variabel bebas dalam penelitian ini adalah perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking* dan perlakuan pada kelas kontrol yakni pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional, sedangkan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa yang diperoleh setelah perlakuan diberikan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data hasil belajar biologi siswa pada kedua sampel yang di dapat dari tes belajar. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru bidang studi biologi kelas VIII SPMN 2 Panti Kabupaten Pasaman.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk ranah kognitif adalah tes tertulis yang dilaksanakan di akhir penelitian. Agar didapat tes yang benar-benar valid, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba tes. Sedangkan untuk ranah afektif dan psikomotor digunakan lembar observasi.

Hasil

Dari penelitian yang telah dilakukan pada bulan Agustus – Oktober pada kelas VIII SMPN 2 Panti Kabupaten Pasaman sebanyak 3 kali pertemuan, maka diperoleh hasil belajar siswa pada kedua kelas sampel yaitu berupa data primer yang diperoleh dari hasil tes pada kegiatan penelitian. Pada tes

akhir digunakan instrumen berupa 20 butir soal objektif. Pada kelas eksperimen VIII.2 tes akhir diikuti oleh seluruh siswa, yaitu sebanyak 29 orang siswa, dan pada kelas kontrol VIII.1 sebanyak 29 orang.

Berdasarkan hasil tes akhir siswa, diperoleh data hasil belajar siswa yang terlihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Perhitungan Rata-rata Simpang Baku dan Varians kedua kelas sampel

Kelas	N	N	S	S ²	
Eksperimen	2280	29	78,62	7,06	49,84
Kontrol	2180	29	75,34	6,93	48,02

Sumber : Data Primer diolah 2013

Keterangan :

: jumlah seluruh nilai siswa

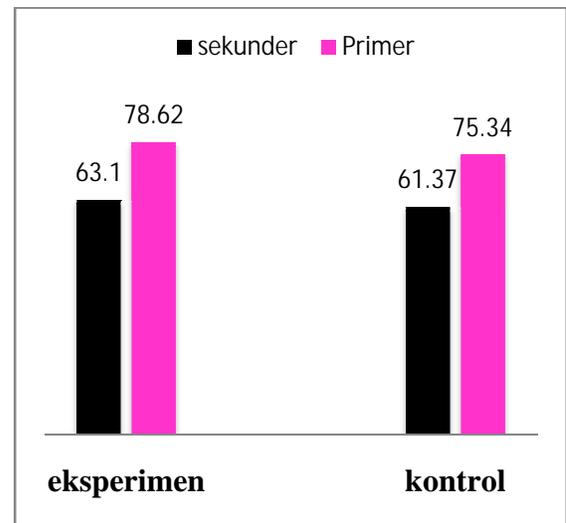
: nilai rata-rata

S : simpangan baku

n : jumlah anggota sampel

S² : varians

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat rata – rata hasil belajar siswa simpangan baku dan varians kedua kelas sampel. Pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran GNT memiliki nilai rata-rata sebesar 78,62 lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional sebesar 75,34 seperti pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Grafik perbedaan hasil belajar siswa kelas sampel

Dari gambar 1 dapat dilihat bahwa terdapat nilai rata rata hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian (sekunder) pada kelas eksperimen yang sebelumnya 63,10 meningkat menjadi 78,62 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking*. Hal ini

disebabkan oleh aktivitas belajar siswa dan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking* dimana terdapat *handout Guided Note Taking* sehingga siswa lebih mudah mengerti dengan materi yang diajarkan sedangkan penelitian sebelumnya guru biologi mengajar dengan metode konvensional. Sementara itu nilai rata-rata kelas kontrol sebelumnya 61,37 juga mengalami peningkatan menjadi 75,34. Hal

ini dipengaruhi oleh minat belajar pada kelas kontrol tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga menilai sikap dan keterampilan siswa yang dinilai oleh guru biologi siswa kelas VIII SMPN 2 Panti kabupaten Pasaman yang berperan sebagai observer. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4. berikut.

Tabel 3. Penilaian Afektif dan Psikomotor siswa kelas sampel

Pertemuan ke	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Afektif	Psikomotor	Afektif	Psikomotor
1	92	72	90	71
2	94	78	91	71
3	97	78	90	71
Jumlah	281	228	271	213
Rata-rata	94	76	90	71

Sumber : Data Primer diolah, 2013

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa penilaian afektif dan psikomotor siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu dengan rata-rata 94 pada kelas eksperimen dan 90 pada kelas kontrol. Begitu juga dengan penilaian psikomotor pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai psikomotor kelas eksperimen yaitu 76 sedangkan pada kelas kontrol 71.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis data tes akhir didapatkan rata-rata hasil belajar biologi siswa pada kelas eksperimen lebih

tinggi dari pada kelas kontrol yaitu 78,62 dengan persentase ketuntasan 68,98% sedangkan kelas kontrol 75,34 dengan persentase ketuntasan 65,51%. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pemberian catatan terbimbing (*Guided Note Taking*) antara lain siswa menghasilkan catatan selama belajar yang lengkap dan akurat. Siswa yang memiliki catatan akurat dalam studi mereka diharapkan dapat memperoleh nilai yang lebih tinggi daripada siswa yang hanya mendengarkan ceramah guru dan membaca teks. Catatan Terbimbing meningkatkan keaktifan siswa dalam menangkap isi dari materi pembelajaran. Siswa harus aktif

menanggapi ceramah yang diberikan oleh guru dengan mendengarkan, melihat, memikirkan dan menulis. Siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi informasi yang penting karena dalam *Guided Note Taking* guru memberikan isyarat, kunci konsep, fakta, dan atau hubungan agar siswa lebih mampu mendapatkan isi pembelajaran yang paling penting (Suprijono, 2009 : 105) .

Selanjutnya penilaian afektif kedua sampel juga menunjukkan adanya perbedaan yaitu jumlah rata-rata kelas eksperimen adalah 94 dan kelas kontrol 90. Begitu juga pada penilaian psikomotor, kelas eksperimen rata-rata lebih tinggi yaitu 76 dan kelas kontrol 71. Hal ini menunjukkan bahwa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking* dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen dapat meningkatkan sikap dan keterampilan siswa dalam menerima pelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Guided Note Taking* dengan nilai rata – rata 78,62 penerapan pembelajaran konvensional dengan nilai rata – rata 75,34 dalam pembelajaran

biologi siswa kelas VIII SMPN 2 Panti Kabupaten Pasaman.

2. Hasil penelitian ranah afektif pada kelas eksperimen yaitu 94 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 90, dan hasil penelitian ranah psikomotor pada kelas eksperimen yaitu 76 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol 71.

Daftar Pustaka

- Lufri . 2005. *Metodologi Penelitian*. Universitas Negeri Padang
- Sanjaya,Wina. 2006. *strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Suprijono,Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar